

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI (SELF-EFFICACY) DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR TAHUN 2017]

Oleh:

Fika Rizki Amaliah

Ririn Dewanti

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

- * Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan tinggi dan penelitian yang memberikan gelar akademik serta menyiapkan lulusannya menjadi peneliti dan tenaga kerja profesional. lulusan perguruan tinggi dengan gelar sarjana tidak dapat menjamin pekerjaan yang diinginkan. Saat ini, para lulusan perguruan tinggi menghadapi persaingan ketat dalam mencari pekerjaan, terlihat dari peningkatan jumlah lulusan perguruan tinggi yang tidak dapat terserap di dunia kerja setiap tahunnya.
- * mahasiswa sebagai seseorang yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan berpikir, dan keahlian merencanakan tindakan. Dari perspektif perkembangan, tugas utama pada tahap ini adalah memantapkan pendirian hidup. Sebagai peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi, mahasiswa diakui memiliki status pendidikan tertinggi dalam struktur pendidikan di Indonesia (Siswoyo).
- * kesiapan kerja merujuk pada kapasitas individu dalam hal keahlian, pengetahuan, pemahaman, dan atribut kepribadian yang menjadi bekal untuk memilih pekerjaan dan mencapai kesuksesan. (Pool dan Sewell).
 - penelitian yang dilakukan oleh Yulianto[10] tentang kesiapan kerja yang menyatakan bahwa peneliti menyimpulkan semakin tinggi efikasi diri akademik yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir, sebaliknya semakin rendah efikasi diri akademik maka semakin rendah juga kesiapan yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir.

pendahuluan

- Faktor – faktor kesiapan kerja Menurut Knight & Yorke 1) Pemahaman 2) Keterampilan 3) Keyakinan untuk 4) Metakognisi.
- Baron & Byrne juga mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi individu terhadap kompetensi yang dimiliki dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan.
 - Dimensi Efikasi Diri membagi menjadi tiga, yakni: 1) Dimensi Tingkat 2) Dimensi Kekuatan 3) Dimensi Generalisasi Bandura.
 - Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, peneliti melakukan wawancara dengan 8 mahasiswa Psikologi Angkatan 2017 semester akhir Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tanggal 1 September dan 19 September 2016, dengan fokus pada aspek kesiapan kerja. Dari 8 subjek yang diwawancarai, terdiri dari 4 mahasiswa laki-laki dan 4 mahasiswa perempuan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 dari mereka menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang rendah.
 - Wawancara mengungkapkan bahwa mahasiswa tersebut mengalami kesulitan dalam aspek Career Management Skills, khususnya ketika dihadapkan pada tugas dan kewajiban dengan standar yang lebih tinggi dari yang mereka pelajari selama kuliah. Beberapa mahasiswa merasa tidak mampu menyelesaikan tugas tersebut atau menganggapnya terlalu sulit. Selain itu, kurangnya pemahaman dan penerapan teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan dalam kehidupan nyata di masyarakat menjadi indikasi rendahnya aspek Presentation.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah Ada Hubungan antara Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Tahun 2017 ?

Metode

Metode
Penelitian :
Kuantitatif
korelasional

Populasi penelitian :
140 mahasiswa prodi Psikologi
DI Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo.

Jumlah sample :
Ditentukan menggunakan rumus
Isaac & Michael dengan
taraf kesalahan 5% sehingga
menghasilkan 103.

Teknik sampling :
Random sampling

Metode

Tehnik Analisa
Data :
Pearson Correlation
Product Moment

Menggunakan 2 skala, yakni :

1. Skala Efikasi Diri
2. Skala Kesiapan Kerja

Dengan Skala Likert

Software Analisa Data :
SPSS For Windows Versi
24

Hasil

- Uji normalitas variabel Efikasi diri dan Kesiapan kerja. Berdasarkan data tabel 1 *Kolmogorof-smirnov* dapat diketahui nilai signifikansi yaitu 0,020 berarti nilai tersebut lebih dari 0,05 ($0,020 < 0,05$) dan dapat dikatakan bahwa data distribusi normal.
- Berdasarkan Anova tabel diketahui bahwa nilai signifikansi *linearity* Efikasi diri dan kesiapan Kerja dengan nilai sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut linier. Diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* dengan nilai sebesar 0,434 lebih dari 0,05 ($0,434 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut linier.

Deviation from Linearity	1231.531	21	58.644	1.030	.434
-----------------------------	----------	----	--------	-------	------

- Hasil analisis uji hipotesis di bawah ini diketahui bahwa nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,915$ dengan nilai signifikansinya 0,000 ($p < 0.05$). Maka dapat diartikan adanya hubungan yang signifikan antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja. Jadi semakin tinggi Efikasi Diri maka akan semakin tinggi juga Kesiapan Kerja yang dimiliki oleh karyawan, sebaliknya semakin rendah efikasi Diri maka akan semakin rendah juga Kesiapan Kerja yang dimiliki.

Pembahasan

- Hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,942$ dengan nilai signifikansinya $0,000$ ($p < 0.05$). Maka dapat diartikan adanya hubungan positif yang signifikan antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja. Jadi semakin tinggi Efikasi Diri maka akan semakin tinggi juga Kesiapan Kerja yang dimiliki oleh karyawan, sebaliknya semakin rendah efikasi Diri maka akan semakin rendah juga Kesiapan Kerja yang dimiliki.
- Menurut hasil penelitian tersebut, efikasi diri memiliki pengaruh sebesar 35,5% terhadap kesiapan kerja fresh graduate di kota Bandung, sementara 64,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut. Dengan kata lain, peningkatan self-efficacy sebesar 1% dapat meningkatkan kesiapan kerja dalam dunia kerja. Dari total 145 subjek penelitian, 79 orang (45,5%) memiliki efikasi diri tinggi, sementara 66 orang lainnya (54,5%) memiliki efikasi diri yang rendah.
- Penelitian yang dilakukan oleh Yuwanto [19] Berdasarkan kategorisasi diketahui bahwa secara umum efikasi diri pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat berada pada kategorisasi tinggi, dengan presentase sebanyak 79,6%. Sedangkan untuk kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan hasil kategorisasi juga menunjukkan bahwa secara umum berada pada kategorisasi tinggi dengan presentase sebanyak 81,6%. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (r^2), yang diperoleh sebesar 0,357 menunjukkan besarnya sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel efikasi diri terhadap variabel kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat yaitu sebesar 35,7%.
- Penelitian yang dilakukan oleh Radiansyah dan Aldino [20] menghasilkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis statistik product moment. Analisis ini menghasilkan nilai korelasi (r) sebesar 0,410, dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dan kesiapan

Temuan Penting Penelitian

- * Hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,942$ dengan nilai signifikansinya $0,000$ ($p < 0.05$). Maka dapat diartikan adanya hubungan positif yang signifikan antara Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja.
- Hasil uji penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Efikasi diri Dengan Kesiapan Kerja pada mahasiswa tingkat akhir .
 - Dari segi keahlian banyak mahasiswa tingkat akhir yang belum siap dengan kesiapan kerja.

Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan tambahan wawasan ilmu Psikologi pada umumnya, khususnya bidang psikologi dan Pendidikan, dan diharapkan dapat menjadi acuan pembandingan dan masukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai upaya untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya Efikasi diri terhadap kesiapan kerja.

Referensi

- [1] D. Annisa, “Jurnal Pendidikan dan Konseling,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 1980, pp. 1349–1358, 2022.
- [2] A. Rahman, S. A. Munandar, A. Fitriani, Y. Karlina, and Yumriani, “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2022.
- [3] L. D. Lastary and A. Rahayu, “Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta,” *Ikra-Ith Hum. J. Sos. Dan Hum.*, vol. 2, no. 1, pp. 17–23, 2018.
- [4] M. R. A. Nugroho, W. Murtini, and A. Subarno, “Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Smk Negeri 3 Surakarta,” *J. Inf. dan Komun. Adm. Perkantoran*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2020.
- [5] A. L. Kadiyono and R. A. Sulistiobudi, “Peningkatan Graduate Employability Melalui Career Development Training Pada Mahasiswa,” *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 46, no. 3, p. 72, 2018.
- [6] D. Ratnawati, “Hubungan Prestasi Belajar, Persepsi Dunia Kerja, Dan Jiwa Kewirausahaan Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Ptm,” *Dianna Ratnawati VANOS J. Mech. Eng. Educ.*, vol. 121, no. 1, pp. 2528–2700, 2016.
- [7] A. Latif, A. M. Yusuf, and Z. M. Efendi, “Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesipan Kerja Mahasiswa,” *Konselor*, vol. 6, no. 1, p. 29, 2017, doi: 10.24036/02017616535-0-00.
- [8] A. S. Gohae, “Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi,” *J. Ilm. MEA*, vol. 4, no. 3, pp. 1954–1964, 2020.
- [9] F. Hulu, “Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016,” *Niagaawan*, vol. 9, no. 3, p. 263, 2020, doi: 10.24114/niaga.v9i3.20327.
- [10] M. K. Sariroh and J. E. Yulianto, “Hubungan Efikasi Diri Akademik dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir pada Universitas X Surabaya,” *Psychopreneur J.*, vol. 2, no. 1, pp. 41–51, 2019, doi: 10.37715/psy.v2i1.866.

- [11] I. Itryah and B. F. Anggraini, “Hubungan Self Efficacy terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XI SMK Pembina 1 Palembang,” *JiIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 10, pp. 3918–3962, 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i10.962.
- [12] Sarti Rahayu, Harifuddin, Firdaus, Syamsurijal, and Al Imran, “Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Yang Sedang Mempersiapkan Skripsi,” *Inf. Technol. Educ. J.*, vol. 2, no. 3, pp. 52–56, 2023, doi: 10.59562/intec.v2i3.477.
- [13] B. Juli, H. Efikasi, D. Dengan, and K. Kerja, “Abstrak Pendahuluan Kelulusan mahasiswa keperawatan akan memasuki dunia kerja . Sebagai sebuah,” vol. 2, no. 2, pp. 157–165, 2022.
- [14] N. A. Brilian, “Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada fresh graduate Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,” 2022, [Online]. Available: <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/39397%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/39397/1/15410180.pdf>
- [15] R. Efendi, “Self Efficacy: Studi Indigenous pada Guru Bersuku Jawa,” *J. Soc. Ind. Psychol.*, vol. Vol. 2, no. No. 2, pp. 61–67, 2013, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip/article/view/2595>
- [16] Alwisol, “Self efficacy anak didik pemasyarakatan di Lapas anak kelas IIA Blitar,” Retrieved from http://etheses.uin-malang.ac.id/1236/6/11410061_Bab_2.pdf, pp. 13–39, 2009.
- [17] M. S. Muna, N. Khotimah, and Y. J. Zuhaira, “Self-Efficacy Guru terhadap Dinamika Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 3113–3122, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i5.754.
- [18] Aldilanur Balqis Prisilia and Lisa Widawati, “Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Baru di Kota Bandung pada Masa Pandemi Covid-19,” *Bandung Conf. Ser. Psychol. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–18, 2021, doi: 10.29313/bcsps.v1i1.81.
- [19] D. Yuwanto, M. D. Mayangsari, and H. H. Anward, “The Relationship of Self Efficacy and Working Readiness on the Students Who Are Preparing Theses,” *J. Ecopsy*, vol. 1, no. 4, pp. 161–168, 2016.
- [20] I. S. Nabila and D. Nastiti, “The Effect of Self Regulation and Self Efficacy on Academic Procrastination in Working Students of Muhammadiyah Sidoarjo [Pengaruh Regulasi Diri dan Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang Bekerj,” pp. 1–13.

